

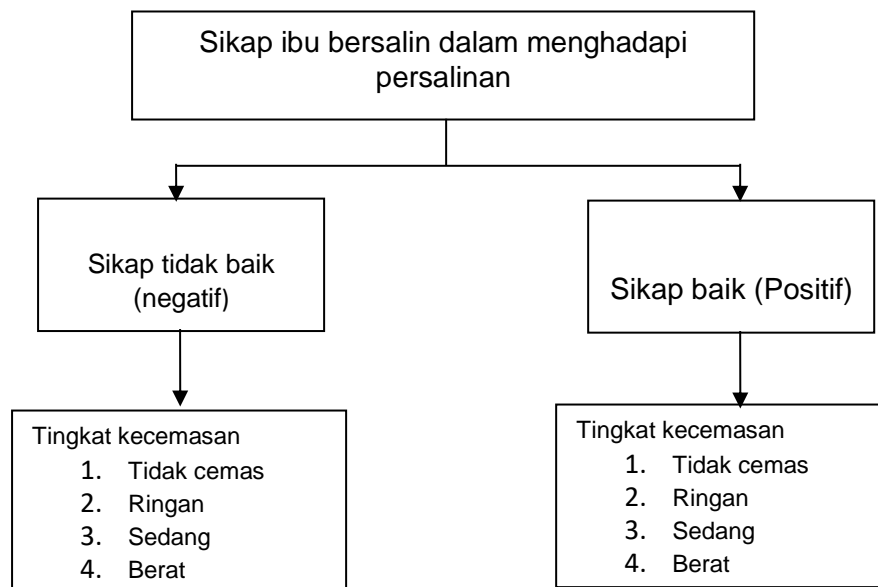
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. jenis penelitian ini bersifat observasional dengan pendekatan *cross sectional study* dimana variabel-variabel yang termaksud faktor risiko dan variabel-variabel yang termaksud efek observasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan antara sikap dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Andowia. Variabel independen adalah sikap ibu hamil, sedangkan variabel dependen adalah tingkat kecemasan.



Gambar 3. Skema rancangan *cross sectional*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poli KIA Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan bulan Mei 2019.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Poli KIA Puskesmas Andowia Konawe Utara sebanyak 124 orang pada bulan januari sampai bulan desember tahun 2018.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan III yang memeriksakan kehamilannya di Poli KIA Puskesmas Andowia Konawe Utara yang berjumlah 68 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independent

Variabel independent atau variabel bebas adalah sikap

2. Variabel Dependent

Variabel dependent atau variabel terikat adalah kecemasan

E. Definisi Operasional Dan Kriteria Obyektif

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependen					
Sikap ibu hamil menghadapi persalinan	Adalah tanggapan ibu hamil mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses persalinan	Kuisisioner	Dengan pertanyaan yang ada di kuisisioner berjumlah 10 item pertanyaan terdiri dari 5 positif dan 5 negatif. Pengukurannya dengan skala likert yaitu: Sangat tidak setuju Tidak setuju Setuju Sangat setuju	Sikap baik jika $x \geq 29$ Sikap tidak baik jika $x \leq 29$.	Ordinal
Independent					
Tingkat Kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan	Kecemasan adalah perasaan tidak nyaman atau ketakutan ibu hamil yang disertai oleh respon outonomy (penyebab sering tidak spesifik atau tidak diketahui setiap individu) perasaan cemas tersebut	Kuisisioner	Kuisisioner terdiri dari 10 item pertanyaan. Dengan menggunakan skala HARS dengan memeberikan nilai dengan kategori: 1. Satu gejala yang dirasakan 2. Separuh gejala yang dirasakan 3. Lebih dari separuh gejala yang dirasakan,	Tidak cemas skor ≤ 6 Kecemasan ringan skor 7-14 Kecemasan sedang skor 15-27 Kecemasan berat skor ≥ 27	Ordinal

timbul akibat
dari
antisipasi diri
dari bahaya.

4. Semua
gejala
dirasakan.

E. Jenis dan sumber data

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner dan pengamatan langsung.

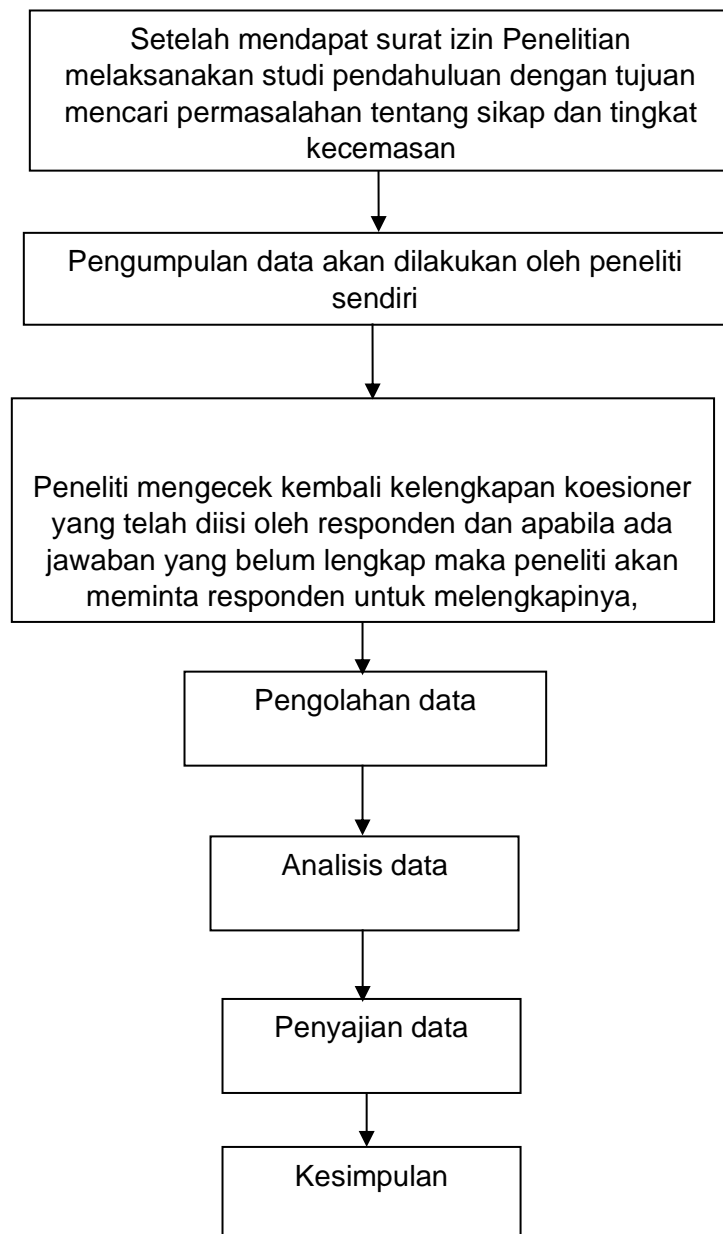
2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan studi dokumen, meliputi data profil Puskesmas dan data jumlah ibu hamil di Poli KIA Puskesmas Andowia Konawe Utara.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah koesioner (daftar pertanyaan) sikap terdiri dari 10 pertanyaan, yaitu 5 pertanyaan positif dan 5 pertanyaan negatif dengan menggunakan skala likert yaitu: 1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=seuju, 4=sangat setuju dan tingkat kecemasan 14 item pertanyaan menggunakan Hamilton Rating Scale For Anxiety (HRS-A) yaitu, : 0 = tidak ada gejala, 1 = satu gejala yang ada, 2 = separuh gejala yang ada,, 3 = lebih dari separuh gejala yang ada, 4 = semua gejala yang ada.

G. Alur Penelitian



Gambar 3. alur penelitian

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya data tersebut akan di olah secara komputerisasi dengan tahapan:

- a. *Editing* yaitu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau koesioner.
- b. *Coding* yaitu mengubag data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- c. *Data entry atau processing* yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau software komputer.
- d. *Data cleaning* yaitu pengecekan kembali untuk melihat kemungkuinan-kemungkinan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Penyajian Data

Analisis ini digunakan untuk melihat distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti, baik variabel dependen atau independen. Anaisa data yang dilakukan pada penelitian ini secara bertahap dari analisa univariate dan bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat dalam penulisan adalah untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian menggunakan distribusi frekuensi dan persentase masing-

masing variabel dari semua jawaban responden dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan: P = Persentase

f = Jumlah Frekuensi

n = Jumlah seluruh responden (Chandra B,2013)

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan antar variabel independen dan dependen melalui uji Chi – square test (χ^2), untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik antara 2 variabel digunakan batas kemaknaan 0,05% (95) ($p < 0,05$), karena penelitian pada umumnya penelitian-penelitian dibidang pendidikan menggunakan taraf signifikan 0,05 (Arikunto, 2010).

Rumus : χ^2

Keterangan : χ^2 = Chi-squaer

O = frekuensi observasi

E = frekuensi harapan

Adapun ketentuan yang dipakai pada uji statistik ini adalah :

1. H_0 diterima, jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel (jika p value $< 0,05$) tabel artinya tidak ada hubungan antara variabel yang diteliti dengan sikap dengan kecemasan menghadapi persalinan.
2. H_a ditolak, jika χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel (jika p value $< 0,05$) ada hubungan antara variabel yang diteliti yaitu sikap dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan.

J. Etika penelitian

1. Lembar Persetujuan (informed consent)

Peneliti akan memberikan lembar persetujuan kepada responden. Sampel yang akan menjadi responden bersedia menandatangani lembar persetujuan., dan bagi responden yang menolak, peneliti tetap menghormati dan menghargai haknya dan tidak akan dipaksa.

2. Tanpa Nama (Anonymous)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan responden tetapi hanya memberi kode tertentu untuk setiap responden.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti dan hanya sekelompok data yang dilaporkan dalam penelitian